

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah proses ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data secara objektif, dengan tujuan dan manfaat yang spesifik. Ada empat elemen penting yang perlu diperhatikan, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan yang jelas.<sup>52</sup>

Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada prinsip positivisme, dilakukan pada populasi dan sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang merujuk pada statistik kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh produk terhadap keputusan pembelian briket pada CV ANA Puncu Kabupaten Kediri. Pendekatan asosiatif digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel, sedangkan pendekatan kausal digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui pengujian statistik.<sup>54</sup>

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data akan diperoleh melalui survei online dengan kuesioner yang disebar

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2017, 3.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2017, 11.

<sup>54</sup> *Ibid*, 107.

menggunakan Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria populasi yang telah ditentukan.

## **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono, pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi dan untuk menyimpulkan temuan.<sup>55</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buyer CV ANA Puncu Kabupaten Kediri pada periode tahun 2020–2025, yang berjumlah 105 buyer. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian.<sup>56</sup> Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buyer CV ANA Puncu Kabupaten Kediri yang pernah melakukan pembelian produk briket, yaitu sebanyak 105 buyer.

Karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh anggota populasi memenuhi kriteria sebagai responden, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus*), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dari total 105 responden tersebut, sebanyak 35 responden digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian,

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2017, 119.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2017, 119.

sedangkan 70 responden lainnya digunakan sebagai sampel penelitian utama untuk menguji pengaruh produk terhadap keputusan pembelian briket pada CV ANA Puncu Kabupaten Kediri.<sup>57</sup>

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mengukur variabel yang diteliti secara objektif dan sistematis. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>58</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden, yaitu buyer CV ANA Puncu Kabupaten Kediri, dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>59</sup> Pengukuran jawaban responden dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.<sup>60</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, sumber data merupakan asal diperolehnya data yang digunakan dalam suatu penelitian. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data,

---

<sup>57</sup> Ibid, 126.

<sup>58</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 2017, 135.

<sup>59</sup> Ibid, 192.

<sup>60</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 2017, 136.

sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden, yaitu buyer CV ANA Puncu Kabupaten Kediri, melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diberikan kepada responden untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku metodologi penelitian, jurnal ilmiah, laporan perusahaan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.<sup>61</sup>

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>62</sup> Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer dari buyer CV ANA Puncu Kabupaten Kediri dan diukur menggunakan skala Likert. Selain kuesioner, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian, seperti profil perusahaan dan data jumlah buyer. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan atau dokumen.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Ibid, 308.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2017, 193.

<sup>63</sup> Ibid, 326-327.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah kegiatan untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan oleh peneliti guna memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi data sehingga data tersebut layak untuk diproses lebih lanjut.<sup>64</sup>

### 2. *Coding* (Kode)

*Coding* merupakan proses mengklasifikasikan data berdasarkan jenis dan karakteristiknya dengan cara memberikan kode tertentu, baik berupa angka maupun simbol, agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data.<sup>65</sup>

### 3. *Scoring* (Skor)

Scoring adalah proses pemberian nilai atau bobot terhadap jawaban responden pada kuesioner. Dalam penelitian ini, penilaian dilakukan menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek penelitian. Skala ini biasanya terdiri dari beberapa pilihan jawaban yang bersifat berurutan, mulai dari pilihan yang sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pilihan yang sering digunakan dalam skala Likert adalah lima atau tujuh tingkat, seperti "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Penggunaan skala ini memudahkan peneliti untuk mengukur intensitas sikap atau pandangan responden terhadap pernyataan yang

---

<sup>64</sup> Risman Iye, Nengah Sudipa, and Wayan Simpen, "Konsep Filsafat Bertrand Russel," *Uniqbu Journal of Social Sciences* 3, no. 1 (April 2022): 111–17, <https://doi.org/10.47323/UJSS.V3I1.179>.

<sup>65</sup> Erick Sorongan et al., "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Gudang Menggunakan Metode Single Page Application Dan Simple Additive Weighting," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)* 8, no. 3 (2021): 485–94, <https://doi.org/10.25126/jtiik.202183257>.

diberikan, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara kuantitatif.

#### **4. Tabulating**

Tabulasi merupakan proses penyusunan data yang telah diedit dan diberi kode ke dalam bentuk tabel agar data lebih mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Proses tabulasi memerlukan ketelitian untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data.<sup>66</sup>

#### **5. Processing**

##### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan sebelum analisis data utama untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas dan penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, maka responden uji validitas merupakan bagian dari responden penelitian utama.

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau ketepatan instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS 25, dengan kriteria sebagai berikut:<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> “Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan) - Luh Titi Handayani - Google Buku,” n.d.

<sup>67</sup> Ventje Tatimu Natalia C. P. Paparang, William A. Areros, “View of Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor PT. Post Indonesia Di Manado,” *Productivity* 2, no. 2 (2021): 121–22.

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuisisioner dianggap valid
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuisisioner dianggap tidak valid

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan tingkat kestabilan yang tinggi. Uji reliabilitas dilakukan dengan berdasarkan pada kemantapan *Cronbach Alpha* berikut:<sup>68</sup>

- a) Nilai alpha 0,00 – 0,2 = kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21 – 0,4 = agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41 – 0,6 = cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61 – 0,8 = reliable
- e) Nilai alpha 0,81 – 1,00 = sangat reliable

### b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data penelitian tanpa menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Kegiatan dalam analisis ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.<sup>69</sup>

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik sehingga hasil analisis regresi dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji

<sup>68</sup> Budi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)," Guepedia, 2021.

<sup>69</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 2017, 200.

heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>71</sup>

### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>72</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada grafik scatterplot:<sup>73</sup>

a) Apabila terdapat formasi titik-titik yang berpola teratur (bergelombang atau menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>70</sup> Muhammad Rinaldi, Muhammad Nanang Prayudyanto, and Syaiful Syaiful, "Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda," *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur Dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)* 1, no. 1 (November 2021): 309–15.

<sup>71</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R & D*, 2017, 228.

<sup>72</sup> Rinaldi, Prayudyanto, and Syaiful, "Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda."

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 2017., 158.

b) Apabila tidak berpola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar secara merata, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan guna menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) dalam periode  $t$  terhadap kesalahan di periode  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi linear. Apabila ada korelasi, maka dinyatakan terdapat permasalahan autokorelasi dalam model tersebut.<sup>74</sup>

Uji Durbin Watson ( $d$ ) digunakan untuk mendeteksi uji autokorelasi. Durbin Watson memiliki kriteria berikut:

- a.  $d_U < d < 4-d_U$ , maka  $H_0$  diterima = tidak terdapat autokorelasi.
- b.  $d < d_L$  atau  $d > 4-d_L$ , maka  $H_0$  ditolak = terdapat autokorelasi.
- c.  $d_L < d < d_U$  atau  $4-d_U < d < 4-d_L$  = tidak ada kesimpulan yang pasti.

#### 5) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel Produk ( $X$ ) dan keputusan pembelian ( $Y$ ). Nilai koefisien korelasi digunakan untuk menilai kuat atau lemahnya hubungan antar variabel. Berikut kriteria interpretasi koefisien nilai  $r$  yang digunakan untuk menilai tinggi rendahnya korelasi antar variabel:<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Winanto Nawarcono, Retno Palupi, and Dhiana Ekowati, "Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern," *Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 1 (June 2023): 73–83, <https://doi.org/10.51277/KEB.V18I1.161>.

<sup>75</sup> Rinaldi, Prayudyanto, and Syaiful, "Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda."

- a) Nilai r 0,80 – 0,999 (sangat kuat)
- b) Nilai r 0,60 – 0,799 (kuat)
- c) Nilai r 0,40 – 0,599 (cukup)
- d) Nilai r 0,20 – 0,399 (rendah)
- e) Nilai r 0,00 – 0,199 (sangat rendah)

#### d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh produk (X) terhadap keputusan pembelian (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan  $Y = a + bX$ , di mana nilai koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen :<sup>76</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:  $Y$  = Nilai yang diprediksikan  
 $a$  = Konstanta bila harga  $X=0$   
 $bX$  = Koefisien regresi  
 $X$  = Nilai variabel independen  
 $e$  = eror term

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan guna menguji diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, serta menentukan perbandingan antara nilai sampel yang berasal dari data penelitian dengan nilai hipotesis pada data populasi.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &. D, 2017, 247.

<sup>77</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &. D, 2017, 235.

### 1) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini, uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas seperti produk ( $X$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pembelian ( $Y$ ). Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 2) Uji F (simultan)

Uji - F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

- Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa variabel-variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

<sup>78</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 2017, 243.

<sup>79</sup> Shinta Ramadanis et al., "Pengaruh Efikasi Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Solok," *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (March 30, 2023): 84–109, accessed February 27, 2025, <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/941>.

- Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel-variabel independen tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan guna menguji seberapa besar persentase variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah pengukuran terhadap kemampuan model menerangkan variabel independent. Dengan rumus sebagai berikut :<sup>80</sup>

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

$R^2$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>80</sup> Amelia Tahitu dkk., "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial DI Kota Ambon," *Jurnal Badati* 6, no. 1 (2024): 53–72.